

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN TINDAKAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PARA PEKERJA DI PT. PUTRA KARANGETANG DESA POPONTOLEN KECAMATAN TUMPAAN TAHUN 2018

Dian Maya Medellu*, Grace D. Kandou*, Paul A. Kawatu*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi, Manado

ABSTRAK

Penggunaan APD merupakan tahap akhir dari pengendalian kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. Meskipun demikian, penggunaan alat pelindung diri kenyataannya masih banyak pekerja yang tidak menggunakannya, walaupun telah diketahui besarnya manfaat alat ini dan perusahaan sudah menyediakan alat pelindung diri. Sama seperti para pekerja di PT. Putra Karangetang di Opening area terlihat banyak yang tidak menggunakan APD dan banyak dari mereka yang kurang memahami bahaya yang ada serta pentingnya penggunaan APD saat bekerja. Penelitian ini bertujuan menganalisis Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri Para Pekerja Di PT. Putra Karangetang Desa Popontolen Kecamatan Tumpaan. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan purposive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 78 karyawan bagian opening. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dan checklist Uji statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel menggunakan chi square $\alpha < 0,05$. Hasil Penelitian menunjukkan sebagian besar karyawan (52,6%) memiliki pengetahuan yang kurang baik, sikap pekerja menunjukkan (50.0%), dan tindakan penggunaan APD kurang baik (59%). Hasil uji Chi Square untuk pengetahuan dengan tindakan penggunaan APD mempunyai nilai $p = 0,000$ dan untuk sikap dengan tindakan penggunaan APD mempunyai nilai $p = 0,011$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan penggunaan APD pada pekerja bagian opening area.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Alat Pelindung Diri

ABSTRACT

The use of personal protective equipment (PPE) is the final stage of the control of accidents and occupational diseases. However there are still many workers are reluctant to use it, even though the benefits of PPE are known by them and available in workplace. Prior observation at the opening area of PT. Putra Karangetang revealed that many workers are not used PPE when working and many of them have less understanding about the dangers and the importance of using PPE. This study was aimed to analyze the relationship of knowledge and attitudes with the use of personal protective equipment action by workers in PT. Putra Karangetang Popontolen village, Tumpaan District. The study used analytical observational method with a purposive sampling approach. The number of samples in this study was 78 that included employees that working at the opening section. The instrument used in the form of questionnaires and checklist. Chi square test at $\alpha < 0.05$ was used to analyze the relationship between variables. The study showed that 52.6% of workers have poor knowledge, 50 % of workers have poor attitudes, and 59% workers with unfavorable use of PPE. Based on chi Square test results, knowledge with the use of PPE action by workers has $p = 0,000$ and for attitude with the use of PPE action by workers has $p = 0.011$. It can be concluded that there was correlation between knowledge and attitude with the use PPE action by the workers at the opening area.

Keywords: knowledge, attitudes, act, personal protective equipment

PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan suatu usaha dan upaya untuk menciptakan perlindungan dan keamanan dari resiko kecelakaan dan bahaya baik fisik, mental maupun emosional terhadap pekerja, perusahaan, masyarakat dan lingkungan. Perkembangan industri di Indonesia sudah semakin hari semakin maju namun perkembangan itu belum diimbangi dengan kesadaran para pekerja untuk memahami dan melaksanakan keselamatan kerja secara baik dan benar untuk mencegah kecelakaan yang sering terjadi di tempat kerja. Pengendalian agar terhindar dari resiko kecelakaan kerja sangatlah penting untuk dilakukan. Ada beberapa cara yang dilakukan untuk terhindar dari resiko terjadinya kecelakaan kerja yaitu pengendalian teknis, pengendalian administratif dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). (Sucipto, 2014).

Penggunaan APD merupakan tahap akhir dari pengendalian kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. Meskipun demikian, penggunaan alat pelindung diri akan menjadi penting apabila pengendalian secara teknis dan administratif telah dilakukan secara maksimal namun potensi risiko masih tergolong tinggi. Pada kenyataannya masih banyak juga pekerja yang tidak menggunakannya, walaupun telah diketahui besarnya manfaat alat ini dan perusahaan sudah menyediakan alat pelindung diri. Hal tersebut disebabkan karena banyak faktor yang mempengaruhi perilaku pekerja

sehingga tidak menggunakan alat pelindung diri tersebut. (Kemenkes, 2014).

Data *International Labour Organization* (ILO) mencatat, setiap hari terjadi sekitar 6.000 kecelakaan kerja fatal di dunia. Pada tahun 2013 satu pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja. Pada tahun sebelumnya (2012) angka kematian dikarenakan kecelakaan dan penyakit akibat kerja sebanyak 2 juta kasus setiap tahun.

Di Indonesia sendiri, menurut PT Jamsostek (Persero) yang saat ini telah berubah menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, sepanjang tahun 2014 jumlah pesertanya yang mengalami kecelakaan kerja sebanyak 129.911 orang. Dari jumlah tersebut sebagian besar atau sekitar 69,59% terjadi di dalam perusahaan ketika mereka bekerja dengan persentase pekerja yang tidak memakai peralatan keselamatan sebanyak 32,12% (Jamsostek, 2014).

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2010) kepada 110 orang pekerja tambang emas di areal PT Antam Tbk Bogor menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan APD dengan pengetahuan pekerja. Responden yang berpengetahuan kurang baik mengenai APD cenderung tidak menggunakan APD dari pada responden yang memiliki pengetahuan yang baik. Menurut penelitian Mandagi (2017) kepada 85 pekerja proyek konstruksi pembangunan gedung Fakultas

Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado menunjukkan ada hubungan antara sikap dengan tindakan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja. Pekerja yang memiliki sikap negatif lebih berpeluang tidak menggunakan alat pelindung diri dibandingkan yang memiliki sikap positif.

PT. Putra Karangetang desa Popontolen merupakan salah satu perusahaan industri swasta nasional yang bergerak dibidang pengolahan kelapa mentah jenis *Cocos Nucifera* menjadi tepung kelapa (*Desiccated Coconut*), dan kopra yang dipasarkan dalam negeri maupun luar negeri. Perusahaan ini mempunyai karyawan 170 orang yang bekerja selama 8 jam setiap harinya. Proses pengolahan tepung kelapa yang dilakukan di PT Putra Karangetang ada beberapa tahap seperti: pemilihan buah kelapa, *sheller* (pemisahan tempurung dengan daging dari buah kelapa), *parer* (pengupasan daging buah kelapa yang berwarna coklat), pencucian dan perendaman, penggilingan, *blanching*, pengeringan, pengayakan, dan akhirnya pengepakan. Pada proses *sheller* dan *parer*, penggunaan peralatan kerja yang tajam dan berbahaya dapat meningkatkan resiko terjadinya penyakit akibat kerja bahkan kecelakaan kerja. Saat melakukan observasi banyak pekerja yang tidak menggunakan APD dengan lengkap saat berlangsungnya proses produksi. Wawancara dengan beberapa pekerja menunjukkan bahwa mereka pernah mengalami kecelakaan ringan seperti tersayat peralatan kerja yang tajam dan terpeleset di lantai yang licin saat bekerja tanpa

menggunakan APD. Cara kerja seperti demikian bisa sangat berbahaya nantinya bagi pekerja maupun orang lain disekitarnya.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan di PT.Putra Karangetang pada para pekerja di bagian *Opening area* terlihat banyak pekerja yang tidak menggunakan APD standar seperti memakai sarung tangan dan sepatu boots dan banyak dari mereka yang kurang memahami bahaya yang ada di lingkungan kerja serta pentingnya penggunaan APD saat bekerja. Padahal resiko yang senantiasa membayangi seperti penyakit akibat kerja bahkan kecelakaan kerja yang ringan maupun berat bisa terjadi kapan saja. Kurangnya kesadaran para pekerja untuk senantiasa menggunakan APD dipengaruhi oleh beberapa faktor dimana faktor pengetahuan dan sikap mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap tindakan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja khususnya yang ada di bagian *Opening Area* di PT Putra Karangetang.

Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri para Pekerja di PT. Putra Karangetang desa Popontolen Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan menggunakan survei *crosssectional study*.

Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan di PT. Putra Karangetang di bagian *Opening Area* yang berjumlah 84 karyawan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* yang berjumlah 78 karyawan. Analisis data dalam penelitian ini mencakup analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi square*. Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis berdasarkan tingkat kemaknaan sebesar 0,05. Jika nilai $p \geq (0,05)$ maka hipotesis penelitian (H_0) diterima. Dan jika nilai $p < (0,05)$ maka hipotesis penelitian (H_0) ditolak. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode wawancara menggunakan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Pada penelitian ini jumlah sampel yaitu karyawan bagian *Opening Area* yang berjumlah 84 karyawan. Jika di tinjau dari jenis kelamin pekerja jenis kelamin perempuan lebih banyak dengan jumlah 40 pekerja atau 51.3% dibandingkan dengan pekerja yang berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 38 pekerja atau 48.7%. dan jika di tinjau dari pendidikan pekerja bahwa sebanyak 62 pekerja dengan tingkat pendidikan SMA (79.5%) dan sebanyak 16 pekerja yang tingkat pendidikannya SMP (20,5%). Sedangkan untuk gambaran umur pekerja dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Gambaran Umur Pekerja

Umur	Jumlah	%
16-20	3	3.8
21-25	18	23.1
26-30	14	17.9
≥ 31	43	55.1
Total	78	100

Data pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa pekerja yang berumur 16-20 tahun 3 pekerja, 21-25 tahun 18 pekerja, 26-30 tahun 14 pekerja dan ≥ 31 tahun 43 pekerja.

Gambaran Pengetahuan Pekerja

Hasil penelitian pengetahuan responden tentang APD menunjukkan bahwa 41 pekerja (52.6%) memiliki pengetahuan kurang baik dan sisanya 37 pekerja (47.4%) berpengetahuan baik. Jadi, Pengetahuan pekerja PT. Putra Karangetang tentang APD dikategorikan kurang baik. Hasil penelitian diatas terdapat kesamaan dengan penelitian Gunawan (2016) tentang Hubungan antara Pengetahuan, Sikap dan Motivasi dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja bagian produksi PT. Katingan Indah Utama, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dari 70 responden yang diteliti, responden dengan tingkat pengetahuan baik sebesar 34 responden (48,6%), sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan tidak baik sebesar 36 responden (51,4%). Kurangnya pengetahuan responden bisa disebabkan belum pernah dilakukan penyuluhan kesehatan dan kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya Alat Pelindung Diri di

perusahaan tersebut. Dan juga peraturan yang dibuat mengenai pemakaian Alat Pelindung Diri tidak dilakukan sanksi yang tegas.

Gambaran Sikap Pekerja

Sikap merupakan kesadaran dan kecenderungan untuk berbuat. Berdasarkan hasil penelitian sikap pekerja tentang Alat Pelindung Diri, sebanyak 39 pekerja (50.0%) memiliki Sikap (baik) Positif dan Sikap pekerja yang negatif (kurang baik) sebanyak 39 pekerja (50.0%). Penelitian yang dilakukan oleh Mandagi (2017), bahwa pekerja memiliki sikap negatif berjumlah 43 orang (50,6%), sedangkan responden dengan sikap positif yaitu berjumlah 42 orang (49,4%), hasil ini menunjukkan bahwa pekerja bangunan yang memiliki sikap negatif lebih tinggi dibandingkan dengan pekerja bangunan yang memiliki sikap positif. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap obyek (Fitriani S,2011).

Gambaran Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai tindakan penggunaan alat pelindung diri dari 78 pekerja, didapatkan hasil ada 59% atau sebanyak 46 pekerja menunjukkan tindakan penggunaan APD yang kurang baik dan sebesar 41% atau sebanyak 32 responden yang menunjukkan tindakan penggunaan APD dengan baik. Dapat dilihat bahwa pekerja yang berpengetahuan kurang baik dan memiliki sikap negatif akan memiliki tindakan yang kurang baik pula. Berdasarkan hasil pengamatan lapangan (observasi) tindakan penggunaan APD masih kurang baik karena masih banyak pekerja yang belum menggunakan APD dengan lengkap selama proses produksi berlangsung. Wawancara singkat dengan beberapa responden menjelaskan penyebab rendahnya penggunaan APD karena kurangnya kesadaran untuk menggunakan APD, ketidaknyamanan penggunaan APD serta belum maksimalnya pengawasan dari pihak perusahaan.

Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri para pekerja di PT. Putra Karangetang

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri para pekerja di PT. Putra Karangetang

Pengetahuan pekerja	Tindakan Penggunaan APD				Total		<i>p- Value</i>
	Kurang Baik (n)	Presentase (%)	Baik (n)	Presentase (%)	N	%	
Kurang Baik	34	82,9	7	17,1	41	100	0,000
Baik	12	32,4	25	67,6	37	100	
Total	46	59.0	32	41.0	78	100	

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa dari 41 responden yang memiliki pengetahuan kurang baik ada 34 responden (82,9%) yang tindakan penggunaan APD nya kurang baik. Dan ada 7 responden (17,1%) yang memiliki tindakan penggunaan APD yang baik. Sedangkan dari 37 responden yang memiliki pengetahuan baik, ada 12 responden (32,4%) yang tindakan penggunaan APDnya kurang baik dan ada 25 responden (67,6%) yang memiliki tindakan penggunaan APD yang baik..

Berdasarkan hasil analisis *Chi-Square* pada tingkat kemaknaan 95% dan nilai α atau tingkat kesalahan = 0,05 diperoleh *p-value* sebesar 0,000. Jika *p-value* lebih kecil dari pada nilai α artinya, H_0 ditolak atau ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tindakan penggunaan alat pelindung diri para pekerja di PT. Putra Karangetang desa popontolen kecamatan Tumpa.

Hubungan antara Sikap dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri para pekerja di PT. Putra Karangetang

Tabel 3 Hubungan antara Sikap dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri para pekerja di PT. Putra Karangetang

Sikap pekerja	Tindakan Penggunaan APD				Total		<i>p- Value</i>
	Kurang Baik (n)	Presentase (%)	Baik (n)	Presentase (%)	N	%	
Negatif	29	74,4	10	25,6	39	100	0,011
Positif	17	43,6	22	56,4	39	100	
Total	46	59,0	32	41,0	78	100	

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa dari 39 responden yang memiliki sikap negatif ada 29 responden (74,4%) yang tindakan penggunaan APD nya kurang baik. Dan ada 10 responden (25,6%) yang memiliki tindakan penggunaan APD yang baik. Sedangkan dari 39 responden yang memiliki sikap positif, ada 17 responden (43,6%) yang tindakan penggunaan APDnya kurang baik dan ada 22 responden (56,4%) yang memiliki tindakan penggunaan APD yang baik.

Berdasarkan hasil analisis *Chi-Square* pada tingkat kemaknaan 95% dan nilai α atau tingkat kesalahan = 0,05 diperoleh *p-value* sebesar 0,011. Jika *p-value* lebih kecil dari pada nilai α artinya, H_0 ditolak atau ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan tindakan penggunaan alat pelindung diri para pekerja di PT. Putra Karangetang desa Popontolen Kecamatan Tumpa.

KESIMPULAN

- 1) Terdapat Hubungan antara Pengetahuan dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri para pekerja di PT. Putra Karangetang
- 2) Terdapat Hubungan antara Sikap dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri para pekerja di PT. Putra Karangetang

SARAN

1. Untuk Pekerja di PT. Putra Karangetang : selalu menggunakan alat pelindung diri saat bekerja dan lebih lebih memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja dan memiliki kesadaran untuk dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja.
2. Untuk Pimpinan perusahaan PT. Putra karangetang : lebih meningkatkan Pengawasan dan monitoring, melaksanakan kegiatan penyuluhan terkait pentingnya penggunaan APD serta melaksanakan Pelatihan Khusus penggunaan APD pada pekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, S. 2011. *Promosi Kesehatan Edisi Pertama*. Graham Ilmu. Yogyakarta
- Kemenkes. 2014. *Satu Orang Pekerja Meninggal Setiap 15 Detik Karena Kecelakaan Kerja*.(online)<http://www.depkes.go.id/article/view/201411030005/1-orang-pekerja-di-dunia-meninggal-setiap-15-detik-karena-kecelakaan-kerja.html> diakses tanggal 8 Juni 2017.
- Mandagi A, 2017.*Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja proyek konstruksi pembangunan gedung Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado* (online),(<https://ejournalhealth.com/index.php/ikmas/article/download/156/150+&cd=4&hl=id&ct=click&gl=id>.) diakses tanggal 01 agustus 2017